

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan karyawan yang berprestasi karena karyawan merupakan aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari prestasi yang diberikan oleh karyawan karena prestasi merupakan hasil dari apa yang dihasilkan karyawan apakah sesuai atau tidak dengan harapan perusahaan. Tetapi kemampuan berprestasi masing-masing karyawan berbeda-beda karena disebabkan oleh kemampuan individu, pekerjaan yang diberikan dan fasilitas yang diberikan perusahaan. Peran serta sumber daya manusia ini harus didukung dengan pengembangan peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian motivasi. Sehingga berbagai cara diusahakan untuk mengembangkan kerja dan meningkatkan taraf hidup para karyawan. Peranan manajemen perusahaan dalam mengarahkan, membimbing serta menciptakan iklim industri yang sehat kepada perusahaan adalah untuk menciptakan struktur perusahaan yang lebih kuat dan seimbang.

Perusahaan baik yang swasta maupun BUMN selalu berusaha mencapai laba usaha dan mewujudkan tujuan perusahaan agar lebih dikenal dimata publik, maka diperlukan SDM yang berprestasi. Dengan demikian usaha perusahaanpun dapat tercapai dan berjalan dengan lancar, efisien dan efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi kerja yang dimiliki para karyawan ikut menentukan keberhasilan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan. Efektivitas organisasi dianalisa dari sudut

pandang individu para pekerja, maka jelas kelihatan betapa pentingnya prestasi kerja yang baik. Tanpa prestasi kerja yang baik di semua tingkat organisasi pencapaian tujuan dan keberhasilan organisasi menjadi sesuatu yang sangat sulit atau bahkan mustahil.

Karyawan selalu ingin mendapatkan motivasi dari perusahaan agar bisa menciptakan gairah kerja karena sesuatu yang dikerjakan dengan baik oleh karyawan disebabkan ada motivasi yang mendorongnya akan membuat orang senang mengerjakannya merasa dihargai. Kondisi aman dan sehat memberikan umpan balik motivasi yang akan mendorong prestasi kerja. Indrawijaya (1989:221) mengatakan bahwa prestasi kerja merupakan perpaduan antara motivasi dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau prestasi seseorang tergantung kepada keinginan untuk berprestasi dan kemampuan yang bersangkutan untuk melakukannya. Prestasi bekerja merupakan tujuan perusahaan dengan didukung oleh pemberian jaminan, lingkungan, fasilitas dan motivasi kepada karyawan. Hasil penilaian prestasi kerja karyawan dapat memperbaiki keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada karyawan tentang pelaksanaan kerja.

Dari pemahaman di atas dapat dikatakan bahwa prestasi kerja menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, motivasi dan kemampuan sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik. Upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan tingkat prestasi kerja yang tinggi nantinya dapat dilakukan dengan menjalankan beberapa faktor yang memengaruhi prestasi kerja diantaranya keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengukuran prestasi kerja di dalam perusahaan biasanya dilakukan dengan cara menilai kemampuan lembaga untuk memperbaiki standar hidup anggotanya. pengukuran prestasi kerja menurut Rusli (1987:74) adalah mutu, kehalusan, ketelitian, kebersihan, Jumlah waktu, jumlah macam kerja, jumlah jenis alat (ketrampilan dalam menggunakan berbagai jenis alat), pengetahuan tentang pekerjaan. Dewasa ini orang selalu mendambakan prestasi kerja, efisiensi dan efektivitas. Indikasi seperti ini setidaknya menunjukkan bahwa prestasi kerja yang dicapai dalam suatu perusahaan bukanlah variabel yang berdiri sendiri, melainkan terkait dengan elemen lainnya. Menurut Summ'mur (2006:60) salah satu elemen yang terkait dengan pencapaian prestasi kerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Hasibun mengemukakan (2010:193) bahwa kedisiplinan merupakan fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya tanpa disiplin karyawan yang baik, maka akan sulit bagi organisasi atau perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Pencapaian tujuan organisasi menjadi kurang efektif apabila banyak karyawannya tidak berprestasi dikarenakan faktor kedisiplinan yang tidak memadai. Hal ini akan menimbulkan masalah yang dapat mempengaruhi produktifitas karyawan tersebut. Oleh karena itu prestasi kerja karyawan harus diperhatikan dengan adanya faktor kedisiplinan yang diterapkan dalam organisasi atau perusahaan mengingat bahwa prestasi prestasi kerja karyawan merupakan sarana informasi mengenai kondisi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Salah satu contoh dalam hal kedisiplinan apabila adanya kedisiplinan maka dapat

membantu peningkatan prestasi kerja karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan dengan adanya kedisiplinan yang baik akan mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, tujuan utama disiplin bukanlah sekedar menuruti perintah atau aturan saja, perlu adanya kedisiplinan yang didasarkan pada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Waskita Karya Cabang Kota Kupang yaitu prestasi karyawan ditemukan prestasi karyawan yang semakin menurun serta target yang dibuat tidak sesuai dengan realisasi perusahaan. Hal ini cukup merugikan perusahaan karena mendapat klaim dari para *customer*.

Tabel 1.1

Prestasi Karyawan Pada PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang

No	Tahun	Jumlah karyawan	Nama proyek	Target	Realisasi	Presentase(%)
1	2013	95 orang	1. Pembangunan gedung gubernur prov NTT	36 bulan (2013-2016)	35 bulan (2013-2016)	110%
			2. proyek pemeliharaan jalan raya timor raya area kupang atambua	12 bulan	14 bulan	80%
2	2014	98 orang	pembangunan bendungan Raknamo	51 bulan (2014-2019)	39 bulan	76.4%
3	2015	103 orang	Proyek pelebaran jalan raya area timor raya wilayah kota kupang Kupang	5 bulan	6 bulan	90%

Sumber: PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang

Dari tabel 1.1 tahun 2013-2015 terdapat penurunan prestasi karyawan dilihat dari pekerjaan yang tidak mencapai target saat pengerjaan proyek pemeliharaan dan pelebaran jalan raya timor raya area Kupang-Atambua .

Tujuan diberikan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan adalah untuk membuat karyawan merasa aman dan mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan secara fisik, Menurut Mangkunegara (2002:165) bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut, agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologi, setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin, semua hasil produksi dipelihara keamanannya, adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai, meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja. Oleh karena itu dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang amat penting bagi seorang dalam menjaga loyalitas terhadap perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, karyawan harus mematuhi standar keselamatan dan agar tidak menjadikan hal-hal yang negative bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh faktor mesin/peralatan seperti kondisi mesin yang kurang baik, letak mesin yang tidak strategis, yang seharusnya setiap pelaksanaan kerja harus mengetahui bahaya dari semuanya itu dalam hal ini bahan dan peralatan yang mereka tangani untuk itu diperlukan pengarahan atau bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan

kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah yang sedang dihadapi oleh PT Waskita Karya Cabang Kota Kupang yaitu keselamatan kerja, terlihat ada kasus kecelakaan yang ada setiap tahunnya.

Tabel 1.2

Data kecelakaan kerja karyawan Proyek PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang dari tahun 2013-2015

No	Tahun	Jumlah karyawan	Jenis Pekerjaan	Uraian Kecelakaan	Klasifikasi	Jumlah kecelakaan
1	2013	4	Pelebaran jalan raya	Kecelakaan kendaraan proyek (roda 4) saat muat kerikil	Berat	4
		1	Pembangunan jembatan	Tertimpa besi beton	Berat	1
		2	Pembangunan jembatan	Tangan terbakar mesin las	Sedang	2
		1	Pembangunan jembatan	Terjatuh dari atas jembatan saat memasang beton	Berat	1
Total						8
2	2014	17	Pembangunan gedung perkantoran	Terkena paku	Ringan	17
		4	Pembangunan gedung pemerintahan	kesetrum akibat kabel listrik yang terkelupas	Sedang	4
		10	Pembangunan gedung perkantoran	Kejatuhan U-head scaffolding karena tidak memakai helm saat bekerja	Sedang	10
		7	Pembangunan gedung perkantoran	tertimpa tangga	Sedang	7
		1	Pembangunan gedung perkantoran	Terjepit saat menurunkan besi dari truk ekspedisi	Berat	1
Total						39
3	2015	1	Pelebaran jalan raya	Tertimpa truk eksafator	Berat	1
		5	Pembangunan jembatan	Tergores besi	Ringan	5
		2	Pembangunan gedung	Tertimpa besi atap bangunan gedung	Sedang	2
		3	Pembangunan perumahan	Jatuh dari atap bangunan rumah	Sedang	3
Total						10

Sumber: PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat kecelakaan yang terjadi selama 3 tahun yaitu tahun 2013 berjumlah 8 kasus kecelakaan, tahun 2014 berjumlah 39 kasus, dan 2015 berjumlah 9 kasus kecelakaan, maka dari data diatas

dapat dilihat yang paling banyak terjadi kecelakaan yaitu tahun 2014 sebanyak 39 kecelakaan kerja, hal ini dikarenakan karyawan tidak cermat memperhatikan kondisi alat pelindung dalam bekerja dan kurangnya pengawasan manajemen dalam mengontrol keamanan dari alat alat kerja yang digunakan oleh karyawan proyek, karena pekerjaan tertentu mengharuskan karyawan memakai perlengkapan keselamatan kerja yang didesain melindungi pekerja dari bahaya yang disebabkan dari pekerjaan yang baru dikerjakan, diantaranya tindakan yang kurang aman salah satunya diklasifikasikan seperti latihan sebagai kegagalan dalam menggunakan peralatan keselamatan, mengoperasikan pelindung mesin mengoperasikan tanpa izin atasan, memakai kecepatan penuh, menambah daya dan lain-lain. Dari hasil analisa kebanyakan kecelakaan biasanya terjadi karena karyawan proyek lalai ataupun kondisi kerja yang kurang aman. Selain kecelakaan kerja terjadi di proyek adapun juga penyebab menurunnya prestasi kerja yaitu kesehatan karyawan itu sendiri dan keduanya memiliki hubungan yang cukup erat dalam menghasilkan kualitas dan efektifitas karyawan dari karyawan tersebut. Berikut merupakan tabel kesehatan karyawan dari tahun 2013-2015.

Tabel 1.3

Kesehatan karyawan Proyek PT. Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang Tahun 2013-2015

No	Tahun	Jenis pekerjaan yang menyebabkan penyakit	Penyakit yang di derita	Jumlah penyakit yang diderita	Persentasi (%)
1	2013	Campuran semen	Penyakit kulit	20 orang	21%
		mengebor tiang pondasi bangunan	Penyakit asma	17 orang	18%
		Las besi baja	Penyakit mata	25 orang	26%
		Urugan pasir dan tanah	Inveksi saluran pernapasan	13 orang	14%
		Pembersihan puing-puing sisa adukan, sisa batu bata, sisa genteng, sisa tanah kaleng-kaleng cat, kayu dan sebagainya	Radang tenggorokan	3 orang	3%
Total			5	77	81%
2	2014	Campuran semen	Penyakit kulit	24 orang	24%
		mengebor tiang pondasi bangunan	Penyakit Penyakit Gigi dan Mulut	20 orang	20%
		Las besi baja	Penyakit mata	30 orang	31%
		Pembersihan puing-puing sisa adukan, sisa batu bata, sisa genteng, sisa tanah kaleng-kaleng cat, kayu dan sebagainya	Radang tenggorokan	3 orang	4%
		Okfol bangunan	Inveksi pencernaan	1 orang	2%
		Plamir tembok	Inveksi saluran pernapasan	2 orang	3%
Total			6	80	84%
3	2015	Campuran semen	Penyakit kulit	20 orang	19%
		Las besi baja	Penyakit mata	13 orang	13%
		Okfol bangunan	Penyakit asma	7 orang	7%
		cor bangunan, pembersihan kusen pintu dan jendeladari pengecatan dinding maupun plafon	Radang tenggorokan	2 orang	2%
		Pembersihan puing-puing sisa adukan, sisa batu bata, sisa genteng, sisa tanah kaleng-kaleng cat, kayu dan sebagainya	Inveksi saluran pernapasan	1 orang	1%
Total			6	43	42%

Sumber: PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang

Berdasarkan data pada tabel 1.3 di atas diketahui bahwa kesehatan kerja karyawan pada PT Waskita Karya masih ada sebagian karyawan yang mengalami gangguan kesehatan, akibat banyak karyawan yang terkena penyakit maka

berpengaruh pada prestasi kerja karyawan sebab perogram keselamatan kerja kurang mendukung karyawan dalam melakukan pekerjaan yang kontak langsung dengan barang-barang bersifat kimia.

Mengingat peran keselamatan dan kesehatan kerja penting bagi perusahaan maka dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan yang ada pada PT. Waskita Karya (persero) cabang kota kupang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diberi judul :

Pengaruh Keselamatan kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum tentang prestasi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan pada PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang prestasi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang.

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan pada PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat - manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan sehingga diharapkan mampu memperhatikan lagi serta membenahi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang ada pada PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang.

2. Bagi Peneliti lain:

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan yang ada pada PT Waskita Karya (Persero) Cabang Kota Kupang.